

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan ini didapatkan dari hasil wawancara di lapangan dengan 2 pasien kasus kelolaan utama yaitu pasien dengan kanker payudara di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan. Pengkajian dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 April 2025 pada pukul 16.00 WITA pada pasien I (Ny. I) dan hari Rabu tanggal 16 April 2025 pada pukul 17.00 WITA pada pasien II (Ny. A). Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien didapatkan sebagai berikut:

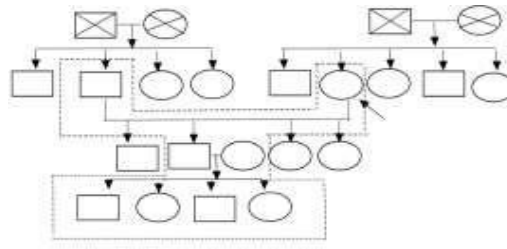
Tabel 5

Data Pengkajian Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025

1. Identitas Pasien			
Data yang Dikaji		Pasien I	Pasien II
Data Biografi	Nama	Ny. I	Ny. A
	Umur	50 Tahun	48 Tahun
	Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan
	Agama	Islam	Islam
	Pendidikan	S1	SMA
	Pekerjaan	Ibu rumah tangga	Ibu rumah tangga
	Alamat	Jl. Antasura no 7	Jl. Gurita no. 28
	No telp	0812xxxxxxx	0815xxxxxxx
	Status perkawinan	Menikah	Menikah
	Nama penanggung jawab	Tn. J	Tn. K
2. Riwayat Kesehatan			
Data yang Dikaji		Pasien I	Pasien II
Keluhan Utama		Pasien mengeluh merasa cemas dengan penyakit yang diderita.	Pasien mengatakan merasa khawatir cemas dengan dirinya yang mengidap kanker payudara
Riwayat penyakit terdahulu		Pasien mengatakan sebelumnya tidak pernah memiliki sakit seperti hipertensi, diabetes, asam urat maupun kanker dan	Pasien mengatakan saat remaja ia pernah dirawat di rumah sakit karena biopsi ada benjolan di sekitar leher namun bukan

Data yang Dikaji		Pasien I	Pasien II
		tidak pernah dirawat di rumah sakit sebelum terdiagnosis kanker payudara sejak akhir tahun 2024.	kanker hanya tumor kelenjar getah bening, pasien tidak memiliki penyakit hipertensi, diabetes, maupun asam urat.
Riwayat Kesehatan keluarga		Pasien mengatakan keluarganya tidak memiliki penyakit keturunan seperti kanker, hipertensi, diabetes, jantung, dan gangguan jiwa	Pasien mengatakan keluarganya tidak memiliki penyakit keturunan seperti kanker, hipertensi, diabetes, jantung, dan gangguan jiwa
Riwayat penyakit sekarang		Pasien mengatakan terdiagnosis kanker payudara sejak akhir tahun 2024. Awalnya pasien merasa ada benjolan di sekitar bawah payudara kanan dan menimbulkan rasa sakit jika ditekan. Pasien pernah melakukan biopsy dan disarankan untuk kemoterapi sebanyak 8 kali. Selama menjalankan kemoterapi pasien merasa cemas, sampai saat ini. Setelah kemoterapi ke 8, pasien dijadwalkan untuk Tindakan mastektomi. Pasien saat ini masih rutin kemoterapi dan minum obat yang diresepkan dokter setiap 1 bulan.	Pasien mengatakan terdiagnosis kanker payudara sejak awal tahun 2025. Awalnya pasien merasa ada benjolan di sekitar bawah payudara kiri dan menimbulkan rasa sakit saat ditekan. Pasien sudah melakukan biopsy dan disarankan untuk kemoterapi sebanyak 6 kali. Selama menjalankan kemoterapi pasien merasa cemas, mual, lemah sampai saat ini. Setelah kemoterapi ke 6, pasien dijadwalkan untuk mastektomi. Pasien saat ini masih rutin kemoterapi dan minum obat yang diresepkan dokter setiap 1 bulan.
Riwayat alergi		Pasien tidak memiliki alergi obat ataupun makanan	Pasien memiliki alergi bunga dan alergi ibuprofen
Riwayat pengobatan		Capecitabine 500 mg Ondansentron 8 mg	Capecitabine 500 mg Ondansentron 8 mg
Pemeriksaan Fisik	Keadaan umum	Lemah	Lemah
	Tekanan darah	100/70 mmHg	110/75 mmHg
	Nadi	76x/menit	70x/menit

Data yang Dikaji	Pasien I	Pasien II
Suhu	37 °C	36,8 °C
Respirasi	20x/menit	20x/menit
BB/TB	50 kg/160 cm	45 kg/157 cm
Kepala	Normachepali, rambut berwarna hitam dan putih (ubanan) mengalami kerontokan	Normachepali, rambut berwarna hitam mengalami kerontokan
Mata	Tampak konjungtiva anemis, sklera tidak ikterik, pupil isokor	Tampak konjungtiva anemis, sklera tidak ikterik, pupil isokor
Hidung	Bersih, pernafasan cuping hidung(-)	Bersih, pernafasan cuping hidung(-)
Telinga	Bersih, fungsi pendengaran baik	Bersih, fungsi pendengaran baik
Mulut	Mulut bersih, ada beberapa gigi yang hilang (ompong), tidak ada kesulitan saat menelan	Mulut bersih, gigi lengkap, tidak ada kesulitan saat menelan
Leher	Tidak ada pembesaran tiroid	Tidak ada pembesaran tiroid
Payudara	Bentuk payudara kanan dan kiri tidak simetris terdapat benjolan di payudara kanan bawah sedikit ada luka namun kering	Bentuk payudara kanan dan kiri tidak simetris terdapat benjolan di payudara kiri bawah
Abdomen	Datar, simetris, tidak ada nyeri tekan	Datar, simetris, tidak ada nyeri tekan
Ekstremitas	Ekstremitas normal, jaringan kuku sehat dan utuh, CRT < 2 detik	Ekstremitas normal, jaringan kuku sehat dan utuh, CRT < 2 detik



Keterangan:

= meninggal

= laki-laki hidup

= perempuan hidup

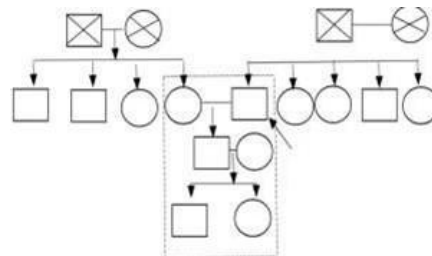
= hubungan perkawinan

= pasien

Gambar 2. Genogram Pasien I Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan

Ny. I anak adalah kedua dari 4 bersaudara menikah dan memiliki 5 orang anak. Sekarang pasien tinggal bersama anak keduanya dan 4 orang cucunya beserta istri anaknya

Pasien II



Keterangan:

= meninggal

= laki-laki hidup

= perempuan hidup

= hubungan perkawinan

= pasien

Gambar 3. Genogram Pasien II Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan

Ny. A adalah anak ke 4 dari 4 bersaudara menikah dan memiliki 1 orang anak dan sekarang pasien tinggal bersama anaknya beserta istri anaknya dan cucunya

3. Data Biologis-Psikologis-Sosial-Kultural-Spiritual

Data yang Dikaji		Pasien I	Pasien II
Data Biologis	Nutrisi dan cairan	Pasien makan 3 kali sehari dengan menu lengkap nasi, lauk sayur dan protein, namun sering tidak habis karena tidak nafsu makan dan merasa mual. Pasien minum $\pm$ 8 gelas sehari 200 ml	Pasien makan 3 kali sehari dengan menu lengkap nasi, lauk sayur dan protein, namun sering tidak habis karena tidak nafsu makan dan merasa mual. Pasien minum $\pm$ 4 gelas sehari 400 ml
	Eliminasi	Pasien mengatakan BAB 1-2x sehari konsistensi lembek kecoklatan. Pasien mengatakan BAK $\pm$ 6x sehari berbau khas berwarna kuning jernih	Pasien mengatakan BAB 1x sehari konsistensi lembek kecoklatan. Pasien mengatakan BAK $\pm$ 5x sehari berbau khas berwarna kuning jernih
	Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan tidur pukul 21.00 malam dan bangun pukul 04.00 WITA. Pasien mengatakan terkadang sulit tidur di malam hari namun setelah berdoa ia akan tertidur	Pasien mengatakan tidur pukul 22.00 malam dan bangun pukul 05.00 WITA. Pasien mengatakan terkadang sulit tidur di malam hari namun setelah berdoa ia akan tertidur
	Reproduksi dan seksualitas	Pasien mengatakan tidak memiliki masalah dan mengatakan setelah menopause ia jarang berhubungan seksual dengan suaminya	Pasien mengatakan tidak memiliki masalah dan mengatakan jarang melakukan hubungan seksual karena sakit yang ia alami.
	Masalah perkawinan	Pasien mengatakan perkawinannya baik-baik saja	Pasien mengatakan perkawinannya baik-baik saja
Data Psikologis	Integritas ego	Pasien mengatakan ia cemas dengan kondisi yang dialami, ia takut jika ia tidak bisa sembuh atau pengobatannya gagal, namun berusaha berserah diri kepada Tuhan	Pasien mengatakan ia cemas dengan kondisi yang dialami, ia takut jika ia tidak bisa sembuh atau pengobatannya gagal, padahal dirinya masih tergolong usia yang muda namun pasien berusaha berserah diri kepada Tuhan
	Pertumbuhan dan perkembangan	Pasien mengatakan selama sakit merasa lemah dan mengurangi kegiatan yang berat	Pasien mengatakan selama sakit merasa lemah dan mengurangi kegiatan yang berat
Data sosial	Interaksi sosial	Pasien mengatakan aktif berkomunikasi dengan keluarga, tetangga dan saat	Pasien mengatakan aktif berkomunikasi dengan keluarga, tetangga dan saat

Data yang Dikaji		Pasien I	Pasien II
Data kultural		ada masalah akan mencari solusi bersama	ada masalah akan mencari solusi bersama
	Penyuluhan dan pembelajaran	Pasien mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai deteksi dini kanker payudara dan cara pencegahannya.	Pasien mengatakan pernah mendapatkan penyuluhan mengenai deteksi dini kanker payudara dan serviks dan cara pencegahannya melalui media online.
	Keuangan	Pasien mengatakan ekonomi keluarganya dalam keadaan baik	Pasien mengatakan ekonomi keluarganya dalam keadaan baik
Data spiritual	Pembiayaan kesehatan	Pasien mengatakan selama pengobatan menggunakan BPJS dan pribadi tabungan Kesehatan keluarga	Pasien mengatakan selama pengobatan menggunakan BPJS dan pribadi tabungan Kesehatan keluarga
	Kegiatan ibadah	Pasien mengatakan selalu melaksanakan ibadah sholat 5 waktu karena kewajiban dan melakukan ibadah sunnah lainnya agar dipermudah dalam segala urusan pengobatannya.	Pasien mengatakan selalu melaksanakan ibadah sholat 5 waktu karena kewajiban

B. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada Pasien I dan Pasien II dijelaskan pada tabel analisis data di bawah ini:

Tabel 6
Analisis Data Asuhan Keperawatan Ansietas pada Pasien I dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025

Data fokus	Etiologi	Masalah
1	2	3
Data subjektif:	Kanker payudara	Ansietas (D.0080)
1. Pasien mengeluh merasa bingung dengan kondisinya	↓	Berhubungan dengan ancaman terhadap kematian
2. Pasien mengatakan merasa khawatir jika pengobatannya gagal	Kurangnya informasi tentang penyakit & terapi	dibuktikan dengan merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang,
3. Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi	↓	
	Ketakutan akan prognosis (kematian)	

1	2	3
karena memikirkan kondisi penyakitnya		sulit tidur,
	↓	
Data Objektif:	Ansietas	
1. Pasien tampak tegang saat diajak wawancara		
2. Pasien tampak sulit tidur		

Tabel 7
Analisis Data Asuhan Keperawatan Ansietas pada Pasien II dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025

Data fokus	Etiologi	Masalah
Data subjektif:	Kanker payudara	Ansietas (D.0080)
1. Pasien mengeluh merasa bingung dengan kondisinya	↓	Berhubungan dengan ancaman terhadap kematian
2. Pasien mengatakan merasa khawatir jika pengobatannya gagal	Kurangnya informasi tentang penyakit & terapi	dibuktikan dengan merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur,
3. Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi karena memikirkan kondisi penyakitnya	↓	
	Ketakutan akan prognosis (kematian)	
	↓	
	Ansietas	
Data Objektif:		
1. Pasien tampak tegang saat diajak wawancara		
2. Pasien tampak sulit tidur		

C. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien kelolaan, maka ditetapkan intervensi keperawatan, sebagai berikut:

Tabel 8
Intervensi Keperawatan Asuhan Keperawatan Ansietas dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025

Diagnosis Keperawatan (SDKI)	Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
Ansietas (D.0080) Berhubungan dengan ancaman terhadap kematian dibuktikan dengan merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur,	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 30 menit maka diharapkan Tingkat Ansietas (L.09093) menurun dengan kriteria hasil: 1. verbalisasi bingung menurun, (5) 2. verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, (5) 3. perilaku gelisah menurun, (5) 4. perilaku tegang menurun, (5) 5. konsentrasi meningkat, (5) 6. pola tidur membaik (5)	Intervensi Utama Reduksi Ansietas (I.09134) Observasi 1. Identifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis: kondisi, waktu, stresor) 2. Identifikasi kemampuan mengambil keputusan 3. Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) Terapeutik 1. Ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan 2. Temani pasien untuk mengurangi kecemasan, jika memungkinkan 3. Pahami situasi yang membuat ansietas 4. Dengarkan dengan penuh perhatian 5. Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan 6. Tempatkan barang pribadi yang memberikan kenyamanan 7. Motivasi mengidentifikasi situasi

1	2	3
		yang memicu kecemasan
		8. Diskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang
		Edukasi
		1. Jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami
		2. Informasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis
		3. Anjurkan keluarga untuk tetap Bersama pasien, jika perlu
		4. Anjurkan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif, sesuai kebutuhan
		5. Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi
		6. Latih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan
		7. Latih penggunaan mekanisme pertahanan diri yang tepat
		8. Latih Teknik relaksasi
		Kolaborasi
		Kolaborasi pemberian obat antiansietas, jika perlu
		Intervensi Inovasi
		Terapi audio Murottal Qur'an

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan utama dilaksanakan sesuai dengan rencana intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dokumentasi implementasi keperawatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9

Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Ansietas pada Pasien I dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal	No Dx	Implementasi Keperawatan	Respon Pasien	Paraf
1	2	3	4	5
Selasa, 15/04/ 2025 16.00 WITA	1	1. Membina hubungan saling percaya dengan pasien 2. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor) 3. Meonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal) 4. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien(sebelum diberikan intervensi)	DS: - Pasien I mengucapkan terimakasih dengan kehadiran dan kepedulian perawat - Pasien mengeluh merasa bingung dengan kondisinya - Pasien mengatakan merasa khawatir jika pengobatannya gagal - Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi karena memikirkan kondisi penyakitnya DO: - Pasien tampak menerima kehadiran perawat dengan baik - Pasien tampak tegang saat diajak wawancara - Pasien tampak sulit tidur - Skor skala HARS 26	 Nadia
16.10 WITA	1	1. Memahami situasi yang membuat ansietas	DS: - Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan	

1	2	3	4	5
		2. Mendengarkan dengan penuh perhatian 3. Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan 4. menjelaskan prosedur termasuk sensasi yang mungkin dialami 5. memberikan terapi inovasi mendengarkan murottal qur'an selama 15 menit	- Pasien bercerita mengenai Riwayat penyakitnya dan pasien bersedia diberikan terapi mendengarkan murottal qur'an selama 15 menit DO: - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak mendengarkan murottal qur'an selama 15 menit	 Nadia
16.25 WITA	1	1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS (setelah diberikan intervensi inovasi mendengarkan murottal qur'an)	DS: - Pasien mengatakan lebih tenang namun masih sedikit khawatir, bingung dan cemas DO: - Pasien tampak kooperatif dan memahami tentang kondisinya - Skor HARS 24	 Nadia
16.30 WITA	1	1. Mengajukan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif sesuai kebutuhan 2. Mengajukan mengungkapkan perasaan dan persepsi 3. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS: - Pasien mengerti dan mengatakan bersedia untuk dikunjungi DO: - Pasien tampak kooperatif	 Nadia
Rabu, 16/04/2025 16.00 WITA	1	1. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah 2. Memonitor tanda-tanda ansietas 3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien	DS: - Pasien mengatakan masih merasa cemas dengan kondisi yang dialami dan mengatakan pasien sulit tidur	

1	2	3	4	5
			DO: - Pasien tampak ingin mengurangi kecemasan karena kondisi yang dihadapi - Skor skala HARS 24	Nadia
16.10 WITA	1	1. Menemani pasien untuk mengurangi kecemasan 2. Mendengarkan dengan penuh perhatian 3. Memberikan intervensi inovasi mendengarkan murottal qur'an	DS: - Pasien mengatakan bersedia diberikan intervensi inovasi DO: - Pasien tampak kooperatif	 Nadia
16.25 WITA	1	1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS	DS: - Pasien menjawab semua pertanyaan DO: - Pasien tampak mampu menjawab semua pertanyaan - Skor HARS 18	 Nadia
16.30 WITA	1	1. Mengajukan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif sesuai kebutuhan 2. Mengajukan mengungkapkan perasaan dan persepsi 3. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS: - Pasien mengatakan bersedia dikunjungi lagi - Pasien mengatakan rutin kontrol bulanan ke Rumah Sakit DO: - Pasien tampak kooperatif	 Nadia
Kamis, 17/04/2025 16.00 WITA	1	1. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah 2. Memonitor tanda-tanda ansietas 3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien	DS: - Pasien mengatakan masih sedikit cemas namun sudah berkurang DO: - Skor skala HARS 18	 Nadia
16.10 WITA	1	1. Memberikan intervensi inovasi	DS:	

1	2	3	4	5
		mendengarkan murottal qur'an selama 15 menit	- Pasien mengatakan lebih nyaman setelah mendengarkan murottal qur'an DO: - Pasien tampak lebih nyaman	 Nadia
16.30 WITA	1	1. Mengidentifikasi tingkat ansietas dengan skala HARS	DS: - Pasien mengatakan setelah rutin mendengarkan murottal qur'an selama 3 hari, cemasnya berkurang sehingga mulai fokus berkonsentrasi - Pasien mengatakan membuatnya lebih rileks dan tenang DO: - Pasien tampak rileks - Didapatkan hasil skor HARS menurun menjadi 14	 Nadia

Tabel 10
Implementasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Ansietas pada Pasien II dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal	Dx	Implementasi Keperawatan	Respon Pasien	Paraf
1	2	3	4	5
Rabu, 16/04/ 2025 17.00 WITA	11	1. Membina hubungan saling percaya dengan pasien 2. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (mis. kondisi, waktu, stressor) 3. Memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal)	DS: - Pasien II mengucapkan terimakasih dengan kehadiran dan kepedulian perawat - Pasien mengeluh merasa bingung dengan kondisinya padahal ia merasa dirinya tergolong usia muda - Pasien mengatakan merasa khawatir	

1	2	3	4	5
		4. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien(sebelum diberikan intervensi)	jika pengobatannya gagal - Pasien mengatakan sulit berkonsentrasi karena memikirkan kondisi penyakitnya dan menjadi sering banya berpikir mengenai kondisinya DO: - Pasien tampak menerima kehadiran perawat dengan baik - Pasien tampak tegang saat diajak wawancara - Pasien tampak sulit tidur - Skor skala HARS 26	 Nadia
17.10 WITA	1	1. Memahami situasi yang membuat ansietas 2. Mendengarkan dengan penuh perhatian 3. Menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan 4. menjelaskan prosedur termasuk sensasi yang mungkin dialami 5. memberikan terapi inovasi mendengarkan murottal qur'an selama 15 menit	DS: - Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan yang diberikan - Pasien bercerita mengenai Riwayat penyakitnya dan pasien bersedia diberikan terapi mendengarkan murottal qur'an selama 15 menit DO: - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak mendengarkan murottal qur'an selama 15 menit	 Nadia
17.25 WITA	1	1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS (setelah diberikan intervensi inovasi	DS: - Pasien mengatakan lebih tenang namun masih sedikit khawatir, bingung dan cemas	

1	2	3	4	5
		mendengarkan murottal qur'an)	DO: - Pasien tampak kooperatif dan memahami tentang kondisinya - Skor HARS 23	 Nadia
17.30 WITA	1	1. Mengajukan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif sesuai kebutuhan 2. Mengajukan mengungkapkan perasaan dan persepsi 3. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS: - Pasien mengerti dan mengatakan bersedia untuk dikunjungi DO: - Pasien tampak kooperatif	 Nadia
Kamis, 17/04/ 2025 17.00 WITA	1	1. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah 2. Memonitor tanda-tanda ansietas 3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien	DS: - Pasien mengatakan masih merasa cemas dengan kondisi yang dialami dan mengatakan pasien sulit tidur DO: - Pasien tampak ingin mengurangi kecemasan karena kondisi yang dihadapi - Skor skala HARS 23	 Nadia
17.10 WITA	1	1. Menemani pasien untuk mengurangi kecemasan 2. Mendengarkan dengan penuh perhatian 3. Memberikan intervensi inovasi mendengarkan murottal qur'an	DS: - Pasien mengatakan bersedia diberikan intervensi inovasi DO: - Pasien tampak kooperatif	 Nadia
17.25 WITA	1	1. Mengidentifikasi tingkat kecemasan dengan skala HARS	DS: - Pasien menjawab semua pertanyaan DO:	

1	2	3	4	5
			- Pasien tampak mampu menjawab semua pertanyaan - Skala skor HARS 18	 Nadia
17.30 WITA	1	1. Mengajukan melakukan kegiatan yang tidak kompetitif sesuai kebutuhan 2. Mengajukan mengungkapkan perasaan dan persepsi 3. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	DS: - Pasien mengatakan bersedia dikunjungi lagi - Pasien mengatakan rutin kontrol bulanan ke Rumah Sakit DO: - Pasien tampak kooperatif	 Nadia
Jumat, 18/04/ 2025 17.00 WITA	1	1. Mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah 2. Memonitor tanda-tanda ansietas 3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien	DS: - Pasien mengatakan masih sedikit cemas namun sudah berkurang DO: - Skor skala HARS 18	 Nadia
17.10 WITA	1	1. Memberikan intervensi inovasi mendengarkan murottal qur'an selama 15 menit	DS: - Pasien mengatakan lebih nyaman setelah mendengarkan murottal qur'an DO: - Pasien tampak lebih nyaman	 Nadia
17.30 WITA	1	1. Mengidentifikasi tingkat ansietas dengan skala HARS	DS: - Pasien mengatakan setelah rutin mendengarkan murottal qur'an selama 3 hari, cemasnya berkurang sehingga mulai fokus berkonsentrasi - Pasien mengatakan membuatnya lebih rileks dan tenang	 Nadia

1	2	3	4	5
			DO:	
			- Pasien tampak rileks	
			- Didapatkan hasil skor HARS menurun menjadi 12	

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Ansietas pada Pasien I dengan Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	No Dx	Evaluasi	Paraf
Kamis, 17/04/2025 16.30 WITA		S: - Pasien I mengatakan setelah rutin mendengarkan murottal qur'an selama 3 hari, kekhawatirannya berkurang - Pasien mengatakan mulai fokus berkonsentrasi - Pasien mengatakan membuatnya lebih rileks dan tenang dan tidak bingung dengan kondisinya - Pasien mengatakan sudah tidak sulit tidur O: - verbalisasi bingung menurun(5) - verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, (5) - perilaku gelisah menurun, (5) - perilaku tegang menurun,(5) - konsentrasi meningkat, (5) - pola tidur membaik.(5)	 Nadia

1

A: Masalah Ansietas teratasi

P:
Pertahankan kondisi pasien dan menganjurkan untuk melanjutkan mendengarkan murottal qur'an secara rutin

Tabel 12
Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Ansietas pada Pasien II dengan
Murottal Qur'an pada Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam	No Dx	Evaluasi	Paraf
Jumat 18/04/2025 17.30 WITA	1	S: - Pasien II mengatakan setelah rutin mendengarkan murottal qur'an selama 3 hari, bingung mengenai kondisinya berkurang - Pasien mengatakan mulai fokus berkonsentrasi - Pasien mengatakan membuatnya lebih rileks dan tenang dan tidak khawatir dengan kondisinya - Pasien mengatakan sudah tidak sulit tidur O: - verbalisasi bingung menurun(5) - verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, (5) - perilaku gelisah menurun, (5) - perilaku tegang menurun,(5) - konsentrasi meningkat, (5) - pola tidur membaik.(5)	
		A: Masalah Ansietas teratasi	
		P: Pertahankan kondisi pasien dan menganjurkan untuk melanjutkan mendengarkan murottal qur'an secara rutin	 Nadia